



PDAM Kota Waspada Titik Rawan Air Bersih

YOGYA (MERAPI)- PDAM Tirtamarta Yogyakarta mewaspada titik-titik kawasan rawan kekurangan air bersih di daerah aliran sungai pada musim kemarau panjang ini.

“Sebut saja di wilayah Bener, Winongo, Sayidan dan Gajah Wong itu rawan air bersih. Kami juga menyiapkan droping air secara gratis,” kata Direktur PDAM Tirtamarta Yogyakarta Imam Priyono di Balaikota, kemarin. Menurutnya, setiap wilayah rawan air bersih tersebut telah dibangun tandon air dengan kapasitas 2 ribu meter kubik.

Diakui Imam, wilayah yang rawan air bersih itu merupakan wilayah yang mayoritas penduduknya tidak berlangganan air dari PDAM. Namun begitu sebagai perusahaan milik publik yang bertugas melakukan pelayanan pengadaan air bersih maka kebutuhan air bagi masyarakat Yogyakarta menjadi tanggung jawab PDAM juga.

Lebih jauh diutarakan, sejak Juli 2009 lalu debit air PDAM telah mengalami penyusutan

hingga 20 liter/detik. Dari 36 sumur dalam dan mata air Umbulwadon semula mencapai 600 liter/detik kini menurun menjadi 580 liter/detik. “Tapi kami berani memastikan kebutuhan air bagi masyarakat Yogyakarta tetap tercukupi karena masih aman,” paparnya.

Berdasar pendataan, pemakaian air bersih oleh para pelanggan PDAM setiap bulannya dibawah 15 meter kubik/pelanggan. Padahal kebutuhan air bersih setiap keluarga idealnya mencapai 24-26 meter kubik/bulan dengan jumlah pelanggan mencapai 34 ribu keluarga/instansi. Dengan begitu kebutuhan air bersih sangat tercukupi walaupun di musim kemarau.

Menginjak usia ke-40, kata dia, PDAM terus meningkatkan pelayanannya kepada pelanggan dan publik. Dengan pendapatan bersih Rp 2,8 miliar tahun 2008 dan ditargetkan sama pada tahun ini, pihaknya berupaya memberikan dukungan sosial. **(Son)-n**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PDAM Tirtamarta	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005